

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2013**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2013**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayahNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPTP Kalimantan Timur TA. 2013 dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. LAKIP ini memuat data dan informasi kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPTP Kaltim, meliputi tugas umum dan tugas pembangunan tahun 2013.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Pertanian di daerah, BPTP Kalimantan Timur mengemban tugas melaksanakan kegiatan penelitian komoditas, pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Menyikapi perkembangan dinamis pembangunan pertanian, pada TA. 2013 Badan Litbang Pertanian mengimplementasikan Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT), Pendampingan Program Percepatan Swasembada Daging Sapi (P2SDS), Pendampingan Gernas kakao, Perbenihan, Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI), Pendampingan program unggulan daerah (kedelai) dan Model kawasan rumah pangan lestari (MKRPL). Selain itu BPTP Kalimantan Timur melaksanakan tugas pendampingan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

Seluruh isi laporan ini merupakan rangkuman kegiatan dari unit kerja struktural dan fungsional lingkup BPTP Kaltim. Namun demikian, sasaran kegiatan yang diharapkan belum sepenuhnya dapat tercapai. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan masukan untuk perbaikan di masa akan datang.

Dengan selesainya laporan tahunan ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para peneliti, penyuluh, teknisi dan staf administrasi atas dedikasi dan kerja kerasnya.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Samarinda, Desember 2013
Kepala Balai,

Dr. Ir. M. Hidayanto, MP
NIP.19650817 199303 1 002

Ikhtisar Eksekutif

Pelaksanaan program penelitian dan pengkajian teknologi pertanian Kalimantan Timur diselenggarakan dengan rencana strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Visi Kaltim Bangkit 2013 dan program pembangunan pertanian daerah yang tercermin pada program dinas-dinas lingkup pertanian Kalimantan Timur. Sesuai dengan Renstra BPTP Kaltim 2010-2014, program yang akan dan sedang dilaksanakan untuk 5 tahun ke depan sebagai berikut :

1. Teknologi Pengembangan Agribisnis Pertanian Terpadu (Pengkajian spesifik lokasi)
2. Pengembangan Sumberdaya Informasi IPTEK, Diseminasi dan Jaringan Umpan Balik (Diseminasi)
3. Monitoring dan evaluasi program pembangunan pertanian (Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan/PUAP, Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu /SLPTT), Pendampingan Program Percepatan Swasembada Daging Sapi dan Kerbau (P2SDSK), Pendampingan Gernas Kakao, Perbenihan, Model Pengembangan Pertanian Perdesaan melalui Inovasi (MP3MI), Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL) dan Program Pendampingan Unggulan Daerah (kedelai)
4. Analisis dan Sintesis Kebijakan Pembangunan Pertanian Daerah
5. Penyusunan Program dan Rencana Kerja.

Sinkronisasi program BPTP Kaltim dengan program pembangunan pertanian propinsi Kaltim diwujudkan dalam pertemuan Koordinasi Komisi Pengkajian Teknologi Pertanian, merupakan langkah-langkah solusi di antaranya untuk: (1) Mendukung program ketahanan pangan dan swasembada beras, swasembada daging 2014 dan perluasan areal 1 juta hektar kelapa sawit, (2) Mendukung program pertanian pada kawasan yang telah ditetapkan untuk Pengembangan Kawasan Sentra Produksi (KSP) Pertanian dan Agropolitan Sangsaka, serta pada kawasan agropolitan lainnya, (3) Menyiapkan pewilayahan komoditas berdasarkan zonasi agroekologi pada skala 1:50.000 dan 1:10.000 guna mendukung perencanaan pembangunan pertanian, serta (4) Meningkatkan peran dan fungsi penyuluhan (diseminasi hasil litkaji) dalam rangka percepatan adopsi teknologi ke pengguna.

Kendala yang dihadapi antara lain : 1). Cakupan wilayah yang luas, 2). Akses ke daerah perbatasan/pedalaman sulit, 3). Anomali iklim dan 4). Sinkronisasi program masih kurang. Adapun langkah antisipatif yang mungkin terjadi tahun yang akan datang adalah: 1). Koordinasi, 2). Perencanaan lebih baik, 3). Sinkronisasi program lewat temu koordinasi di tingkatkan.

Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2013 adalah Rp. **11.270.661.000,-** Realisasi anggaran mencapai Rp. **10.671.552.108,-** atau **94,68 %**. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2013 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Secara umum, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur tahun 2013 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik, telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2013.

Pendapatan negara bukan pajak TA. 2013 mencapai Rp. **119.660.803,-**; atau terjadi kenaikan sebesar **65,12 %** terhadap target, yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar Rp. **7.000.000,-** dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar Rp. **15.300.000,-** yang berasal dari penjualan hasil pertanian dan pendapatan dari jasa laboratorium dan jasa tenaga sebesar Rp. **22.875.000,-** serta pendapatan penerimaan belanja pegawai sebesar Rp. **27.296.000,-**

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA | 5 |
| 2.1. Visi dan Misi | 5 |
| 2.2. Tujuan dan Sasaran | 6 |
| 2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran | 6 |
| 2.4. Rencana Kinerja Tahun 2012 | 9 |
| III. AKUNTABILITAS KINERJA | 11 |
| 3.1. Pengukuran Kinerja | 11 |
| 3.2. Analisis Capaian Kinerja | 15 |
| 3.3. Pengukuran Kinerja | 19 |
| 3.4. Evaluasi dan Analisis AKuntabilitas Kinerja | 20 |
| 3.5. Akuntabilitas Keuangan | 22 |
| IV. PENUTUP | 24 |
| Lampiran-lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Kinerja Tahun 2013 (sesuai IKU) | 10 |
| 2. Pengukuran Kinerja | 13 |
| 3. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013 | 14 |
| 4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja berdasarkan IKU | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | halaman |
|---|------------|
| 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Timur TA. 2013 | 3 |
| 2. Struktur Organisasi pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja BPTP Kaltim Anggaran 2013 | Tahun 4 |

I. PENDAHULUAN

Dalam rangka percepatan alih teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian daerah dan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya pertanian di wilayah maka perlu dibentuk Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006. Desentralisasi perlu dilakukan dalam bidang penelitian dan pengembangan teknologi pertanian untuk akselerasi adopsi teknologi dan lebih mendekatkan pelayanan penelitian kepada masyarakat, hal tersebut sangat sejalan dan bersifat antisipatif terhadap jiwa UU No. 22 dan UU No. 25 tahun 1999. Di samping itu, untuk menjaga kesinambungan kegiatan penelitian, pengkajian, dan penyuluhan, BPTP berperan sebagai jembatan antara sistem penelitian dan penyuluhan, sehingga keberadaan BPTP di setiap propinsi memiliki peran strategis dalam mengakomodasikan kepentingan pusat dan daerah. Hal ini berkaitan erat dengan keberadaan BPTP sebagai unit kerja mitra Balai Penelitian untuk melaksanakan penelitian strategis, sesuai dengan hasil beberapa studi terhadap lembaga penelitian di luar negeri yang mengindikasikan bahwa keberadaan BPTP sebagai unit pusat yang vital bagi Badan Litbang Pertanian, masih sangat relevan.

Rencana Strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Timur TA. 2010-2014 telah disusun guna mensinergikan kepentingan pusat dan daerah dalam hal penyediaan dan perekayasaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Adapun **Visi** BPTP Kaltim yang telah ditetapkan yakni pada tahun 2014 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur, sedangkan **Misi BPTP Kalimantan Timur** adalah :

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kaltim
2. Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
3. Mengembangkan kerjasama, kemitraan, dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional, dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta, dll.
4. Mengembangkan SDM, fasilitas, dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001 dan ISO 17025.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis, Visi BPTP Kalimantan Timur merupakan bagian integral dari visi Badan Litbang Pertanian yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan perdesaan khususnya di provinsi Kalimantan Timur. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk program Litkaji dan Diseminasi yang bersifat *fleksible* sesuai dengan perkembangan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi akselerator pembangunan pertanian berbasis perdesaan guna menghasilkan paket teknologi pertanian yang sesuai dan dibutuhkan oleh pengguna di wilayah tersebut.

Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor : 301/Kpts/OT.140/7/2005 telah diterbitkan, yaitu tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) serta SK. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian nomor : 344/Kpts/OT.140/j/12/2005 tentang koordinasi kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, pada tahun 2006. BBP2TP yang telah terbentuk serta adanya perubahan struktur organisasi tersebut, maka Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam melaksanakan tugas fungsinya dikoordinir oleh BBP2TP.

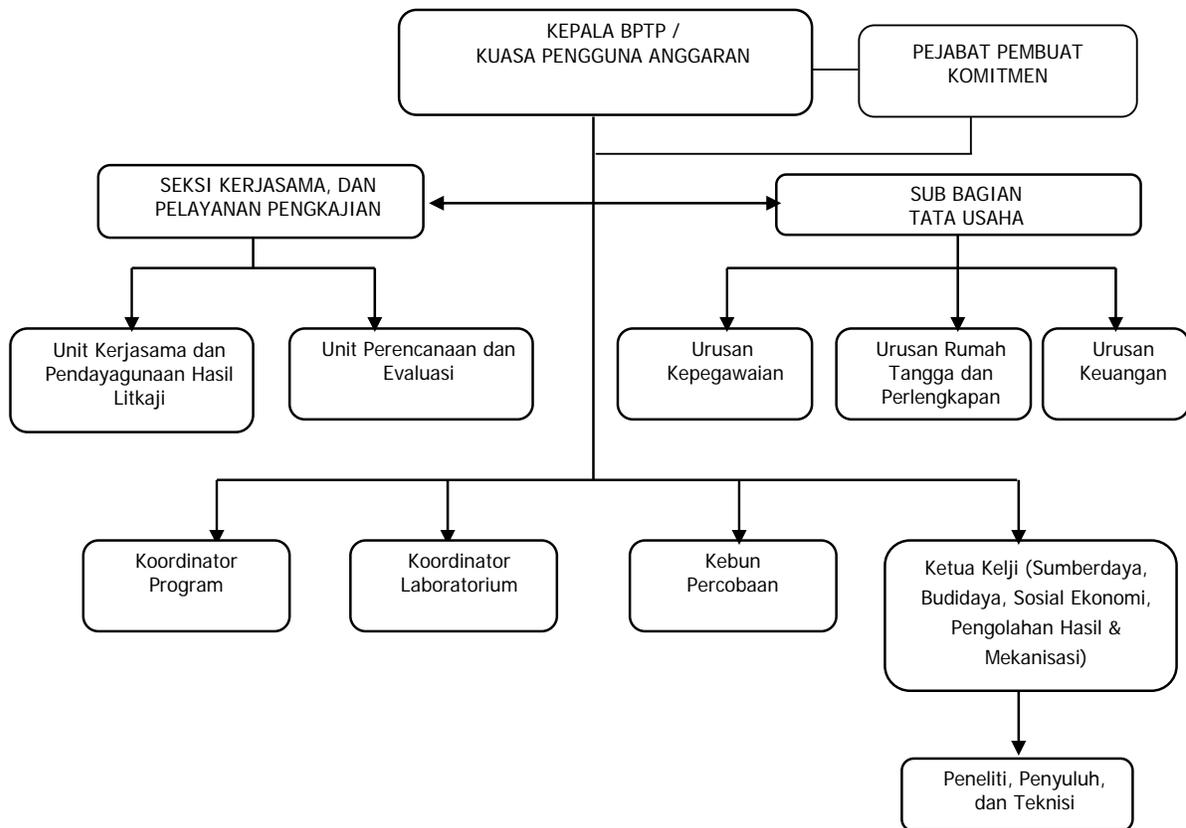
Secara organisatoris, BPTP Kaltim berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BB P2TP) Bogor. Dalam tindak operasionalisasinya, Kepala BPTP Kaltim dibantu oleh 2 (dua) struktural yakni Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Selain dibantu oleh 2 (dua) struktural, dalam melaksanakan penelitian dan pengkajian (Litkaji) Kepala BPTP Kaltim didukung oleh Koordinator Program, kelompok fungsional peneliti dan penyuluh, yang tergabung dalam 4 (empat) kelompok pengkaji (Kelji) yaitu Kelji Budidaya, Sumberdaya, Mekanisasi dan Teknologi Hasil serta Sosial Ekonomi. BPTP Kaltim memiliki 3 (tiga) Kebun Percobaan (KP) yaitu KP. Samboja di kec. Samboja kabupaten Kutai Kartanegara, KP. Lempake dan KP Sempaja (Eks Kantor BPTP) di kec. Samarinda Utara kota Samarinda. Disamping itu ada 3 (tiga) Laboratorium antara lain: Laboratorium Tanah, biologi dan pasca panen. Struktur Organisasi dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Timur TA. 2013

BPTP Kaltim melaksanakan dan mengelola anggaran berbasis kinerja dengan maksud agar pencapaian *output* dan *outcome* kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dengan tetap mempertimbangkan tingkat efisiensi, efektif dan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya. Struktur organisasi pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja disajikan pada Gambar 2.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 tanggal 1 Maret 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP, Kepala Balai membawahi langsung 2 (dua) struktural dan kelompok fungsional (Kelji Sumberdaya, Budidaya, Sosial Ekonomi Pertanian, Pengolahan Hasil dan Mekanisasi), ditambah 2 (dua) koordinator (Program dan Laboratorium) serta Kebun Percobaan (Lempake, Samboja dan Sempaja). Guna memperlancar tugas pokok dan fungsi serta kinerja Balai, maka Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dibantu 2 (dua) unit pelaksana yakni: Unit Kerjasama dan Diseminasi Hasil Litkaji serta Unit Perencanaan dan Evaluasi. Sedangkan Sub Bagian Tata Usaha dibantu 3 (tiga) urusan yang menangani kepegawaian, rumah tangga-perlengkapan dan urusan keuangan.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelaksana Kegiatan Berbasis Kinerja BPTP Kaltim Tahun Anggaran 2013

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

2.1. Visi dan Misi

Visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur merupakan bagian integral dari pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2014; visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, serta visi Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian (BBP2TP) mendukung Visi Kaltim Bangkit 2013, yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BPTP Kaltim dalam merealisasikan tujuannya. Oleh karena itu, visi BPTP Kaltim harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BPTP Kaltim menetapkan **Visi** yaitu :

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga inovasi pembangunan pertanian industrial yang andal dan berstandar internasional di Kalimantan Timur”

Sedangkan Misi BPTP Kalimantan Timur merupakan pernyataan mengenai garis besar kiprah utama dalam mewujudkan visi di atas. Dengan memperhatikan kekuatan yang dimiliki serta kondisi dinamis di lingkungan eksternal dan internal maka BPTP Kalimantan Timur menetapkan **Misi** sebagai berikut :

1. Menghasilkan, mengembangkan, dan memasyarakatkan inovasi pertanian industrial dalam mendukung pembangunan pertanian di Kaltim
2. Mengembangkan jejaring kerja untuk umpan balik dan pemasyarakatan inovasi dengan kelembagaan petani, swasta, penyuluh serta pemerintah daerah.
3. Mengembangkan kerjasama, kemitraan, dan jejaring kerja dengan seluruh pemangku kepentingan daerah, nasional, dan luar negeri seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga litbang, swasta, dll.
4. Mengembangkan SDM, fasilitas, dan sistem manajemen yang berstandar internasional dengan menerapkan ISO 9001 dan ISO 17025.

Disamping itu BPTP Kaltim memiliki motto “Solusi Agroinovasi” sebagai penggerak semangat dan inspirasi kinerja dengan nilai-nilai kreatif, proaktif, antisipatif, partisipatif, responsif guna mencapai tujuan.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian dan BBP2TP untuk melakukan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi, maka tujuan BPTP adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
2. Meningkatkan penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi.

Sasaran :

Sasaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur tahun 2013 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diembannya, yaitu :

1. Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
2. Meningkatkan penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian.
3. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Kaltim Tahun 2013

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, maka BPTP Kaltim menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah spesifik lokasi.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media lembaga diseminasi dan adopsi teknologi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Kaltim adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Kaltim adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Kaltim umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Badan Litbang Pertanian, BBP2TP, Dinas dan petani). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Kaltim bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian BPTP Kaltim umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun pengguna lainnya.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian**.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.
3. Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan program strategis nasional/daerah.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses kementerian pertanian program strategis nasional/daerah.

5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian serta jumlah juklak dan juknis.
7. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi dengan indikator jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
8. Peningkatan kualitas manajemen institusi dengan indikator utama jumlah penerapan sistem mutu personil (ISO 9001:2008).
9. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
10. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
11. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2013

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2013, BPTP Kaltim telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

Tabel 1. Program Litkaji dan Diseminasi berdasarkan IKU tahun 2013

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Kegiatan Utama | Target |
|----|--|--|--|---------------------------|
| 1. | Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi | 1. Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 1. Pendampingan SL-PTT Padi | 11 Kab/Kota (1 Teknologi) |
| | | | 2. Pendampingan PSDSK | 4 Kab/Kota (1 Teknologi) |
| | | | 3. Pendampingan Gernas Kakao | 2 Kab (1 Teknologi) |
| | | | 4. Pendampingan SL-PTT Kedelai | 2 Kab (1 Teknologi) |
| | | | 5. Pengembangan Kalender Tanam (KATAM) mendukung produksi padi sawah di Kaltim | 1 Teknologi |

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Kegiatan Utama | Target |
|----|--|---|---|---|
| | | 2. Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik | 6. Koordinasi dan Pemberdayaan Penyuluh Pertanian | 2 Teknologi |
| | | | 7. Diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung program strategis | 7 Teknologi |
| | | | 8. Model pengembangan kawasan rumah pangan lestari | |
| | | | - Pendampingan KRPL | 14 Lokasi (1 Teknologi) |
| | | | - Eskalasi MPRPL | 28 Lokasi |
| | | | - Kebun bibit desa | 38 Lokasi |
| | | | - Kebun bibit inti | 1 Lokasi |
| | | | 9. Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (M-P3MI) | 2 Teknologi (2 Lokasi) |
| | | | 3. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 10. Penelitian dan pengembangan sosek pembangunan pertanian |
| | | 4. Produksi Benih | 11. Perbenihan | 1 Teknologi |
| | 5. Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | | 12. Pengkajian teknologi produktivitas lahan bekas tambang batubara di Kaltim | 1 Teknologi |
| | | | 13. Kajian teknologi introduksi komoditas unggulan di Kaltim | 1 Teknologi |
| | | | 14. Karakterisasi dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim | 1 Teknologi |
| | | | 15. Kajian peningkatan produksi jagung | 1 Teknologi |
| | | | 16. Sub-optimal kawasan perbatasan | 1 Teknologi |
| | | | 17. Pemberian pakan komplit induk sapi dengan limbah samping perkebunan di Kaltim | 1 Teknologi |
| | | | 18. Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi | 1 Teknologi |

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Kegiatan Utama | Target |
|----|--|--|--|-------------------|
| 2 | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 6. Jumlah dokumentasi perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | 19. Komisi dan tim teknis pengkajian | 1 kegiatan |
| | | | 20. Penyusunan prioritas dan design pengkajian | 1 dokumen |
| | | | 21. Monev | 1 dokumen |
| | | | 22. Administrasi | 1 dokumen |
| | | | 23. Sarana dan prasarana | 1 dokumen |
| | | 7. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 24. Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan personil | 1 BPTP |
| | | 8. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 25. Pengembangan kelembagaan Litbang pertanian | 65 Orang |
| | | 9. Jumlah laboratorium yang produktif | 26. Akreditasi laboratorium | 1 laboratorium |
| | | 10. Jumlah kebun percobaan yang produktif | 27. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan | 3 kebun percobaan |
| | | 11. Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 28. Peningkatan pengelolaan website | 1 website |
| | | 12. Jumlah bulan pembayaran gaji dan honor | 29. Peningkatan kinerja SDM | 12 bulan |
| | | 13. Jumlah bulan operasional perkantoran | 30. Pendayagunaan perkantoran dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor | 4 triwulan |

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahun 2013 (sesuai IKU)

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Jumlah Anggaran (Rp) |
|--|---|---|----------------------|
| Meningkatnya Penyebarluasan Inovasi Pertanian Unggulan Spesifik Lokasi | Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 5 (lima) Rekomendasi Teknologi | 914.409.000,- |
| | Jumlah Pengembangan SumberDaya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik | 13 (tiga belas) Rekomendasi Teknologi. 73 Lokasi | 1.574.050.000,- |
| | Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 1 Rekomendasi | 40.400.000,- |
| | Produksi benih | 29 ton | 303.594.000,- |
| | Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 7 (tujuh) Teknologi | 858.976.000,- |

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Jumlah Anggaran (Rp) |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | 1 Kegiatan 1 Dokumentasi | 354.456.000,- |
| | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 1 BPTP | 50.700.000,- |
| | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 65 Orang | 82.720.000,- |
| | Jumlah laboratorium yang produktif | 1 Laboratorium | 89.056.000,- |
| | Jumlah kebun percobaan yang produktif | 3 Kebun Percobaan | 60.750.000,- |
| | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 1 Website | 30.094.000,- |
| | Jumlah bulan pembayaran gaji dan honorarium | 12 bulan | 3.716.487.000,- |
| | Jumlah bulan operasional perkantoran | 4 Triwulan | 821.934.000,- |
| | Penggadaan alat/barang | 24 paket | 1.806.700.000,- |

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2013, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang akan dicapai. Ke-dua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Ke-dua Sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 7 (tujuh) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa ke-dua sasaran yang telah dilaksanakan dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2013 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja tahun 2013

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | |
|----|--|---|--|--|-----|
| | | URAIAN | TARGET | CAPAIAN | % |
| 1. | Meningkatnya Penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 5 (lima) Rekomendasi Teknologi | 5 (lima) Rekomendasi Teknologi | 100 |
| | | Jumlah Pengembangan SumberDaya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik | 13 (tiga belas) Rekomendasi Teknologi. 73 Lokasi | 13 (tiga belas) Rekomendasi Teknologi. 73 Lokasi | 100 |
| | | Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 1 (satu) Rekomendasi | 1 (satu) Rekomendasi | 100 |
| | | Produksi benih | 29 ton | 38 ton | 131 |
| | | Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 7 (tujuh) Teknologi | 7 (tujuh) Teknologi | 100 |
| 2. | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | 1 Kegiatan 1 (satu) Dokumentasi | 1 Kegiatan 1 (satu) Dokumentasi | 100 |
| | | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 1 BPTP | 1 BPTP | 100 |

| NO | SASARAN | INDIKATOR KINERJA | | | |
|----|---------|---|-----------------------|-----------------------|-----|
| | | URAIAN | TARGET | CAPAIAN | % |
| | | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 65 Orang | | |
| | | Jumlah laboratorium yang produktif | 1 (satu) Laboratorium | 1 (satu) Laboratorium | 100 |
| | | Jumlah kebun percobaan yang produktif | 3 Kebun Percobaan | 3 Kebun Percobaan | 100 |
| | | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 1 Website | 1 Website | 100 |
| | | Jumlah bulan pembayaran gaji dan honorarium | 12 Bulan | 12 Bulan | 100 |
| | | Jumlah bulan operasional perkantoran | 4 Triwulan | 4 Triwulan | 100 |
| | | Pengadaan alat/barang | 24 Paket | 24 Paket | 100 |

Dilihat dari hasil tabel 3 indikator kinerja, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur tahun 2013 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2013. Meskipun harus diakui masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2013 yakni realisasinya belum dapat dicapai, yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Sedangkan untuk sasaran meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian terdapat satu indikator yang belum terealisasi yakni jumlah SDM yang meningkat kompetensinya dan rencana akan direalisasikan pada tahun 2014.

Tabel 4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target (Rp. 000,-) | Realisasi | % |
|--|---|--------------------|---------------|-------|
| Meningkatnya Penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi | Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 914.409.000 | 882.933.680 | 96,55 |
| | Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik | 1.574.050.000 | 1.528.520.095 | 97,10 |
| | Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 40.400.000 | 40.288.400 | 99,72 |
| | Produksi benih | 303.594.000 | 291.382.670 | 95,98 |
| | Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 858.976.000 | 824.168.950 | 95,95 |
| Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | 401.856.000 | 329.092.033 | 81,89 |
| | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 50.700.000 | 50.411.000 | 99,43 |
| | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 82.720.000 | 76.819.100 | 92,87 |
| | Jumlah laboratorium yang produktif | 89.056.000 | 88.761.700 | 99,67 |
| | Jumlah kebun percobaan yang produktif | 60.750.000 | 58.204.300 | 95,81 |
| | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 30.094.000 | 28.792.080 | 95,67 |
| | Jumlah bulan pembayaran gaji dan honorarium | 3.716.487.000 | 3.543.119.500 | 95,34 |
| | Jumlah bulan operasional perkantoran | 821.934.000 | 763.372.760 | 92,88 |
| | Penggadaan alat/barang | 1.806.700.000 | 1.696.239.000 | 93,9 |

3.2 . Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2013 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 1 : | Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 5 | 5 | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran “Jumlah teknologi spesifik lokasi”, dicapai melalui 5 (lima) kegiatan yang outputnya berupa:

- Pendampingan SL-PTT padi 1 (satu) teknologi
- Pendampingan PSDSK 1 (satu) teknologi
- Pendampingan Gernas kakao 1 (satu) teknologi
- Pendampingan SL-PTT Kedelai 1 (satu) teknologi
- Pengembangan kalender tanam (KATAM) Mendukung produksi padi sawah di Kaltim 1 (satu) teknologi

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 2 : | Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---------------|---------------|-----|
| Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna | 13 Teknologi | 13 Teknologi | 100 |
| Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah | 1 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 100 |
| Perbenihan | 29 ton | 38 ton | 131 |
| Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 7 Teknologi | 7 Teknologi | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 telah sepenuhnya tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan utama, yaitu: (1). Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional. Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya “ Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna”, yang dicapai melalui 4 (empat) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Koordinasi dan pemberdayaan penyuluh pertanian 2 teknologi
- Diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung program strategis 7 teknologi
- Model pengembangan kawasan rumah pangan lestari
 - Pendampingan KRPL 14 lokasi (1 teknologi)
 - Eskalasi MKRPL 28 lokasi
 - Kebun bibit desa
 - Kebun bibit inti 38 lokasi
- Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (M-P3MI) 1 lokasi 2 Teknologi (2 lokasi)

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran “Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah”, dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa:

- Penelitian dan pengembangan sosek pembangunan pertanian 1 (satu) Rekomendasi

Kegiatan yang ketiga dengan indikator kinerja sasaran “ produksi benih” dicapai melalui satu kegiatan dengan output berupa :

- Perbenihan Padi 5 Kabupaten 1 teknologi

Kegiatan yang keempat dengan indikator kinerja sasaran “ jumlah penelitian pengkajian dan perekayasaannya” dicapai melalui tujuh kegiatan dengan output berupa :

- Pengkajian teknologi produktivitas lahan bekas tambang batubara di Kaltim 1 teknologi
- Kajian teknologi introduksi komoditas unggulan di Kaltim 1 teknologi
- Karakterisasi dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim 1 teknologi
- Kajian peningkatan produksi jagung 1 teknologi
- Sub-optimal kawasan perbatasan 1 teknologi
- Pemberian pakan komplit induk sapi dengan limbah samping perkebunan di Kaltim 1 teknologi
- Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi 1 teknologi

| | |
|--------------------|--|
| Sasaran 3 : | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian |
|--------------------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|--|--------|-----------|-----|
| Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana | 2 | 2 | 100 |
| Jumlah penerapan yang menerapkan ISO 9001 : 2008 | 1 | 1 | 100 |
| Akreditasi Laboratorium (ISO 17025:2005) | 1 | 1 | 100 |
| Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan | 1 | 1 | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2013 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 4 (empat) kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Peningkatan pengelolaan laboratorium, dan (4) Peningkatan pengelolaan data base dan website.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya “ Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana”, yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKAKL, dan POK) 1 paket
- Terlaksananya monev internal kegiatan di BPTP Kaltim 1 paket
- Tersusunnya LAKIP BPTP Kaltim, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan monev on going 3 dokumen
- Terselenggaranya seminar proposal dan seminar hasil kegiatan tahun 2012 2 kegiatan

Kegiatan kedua, indikator kinerja sarannya " Jumlah penerapan mutu personil (ISO 9001 : 2008)", yang dicapai melalui 2(dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terlaksananya sertifikasi sistem mutu personil satker berdasarkan ISO 9001:2008 1 paket
- Tersusunnya dokumen akreditasi Laboratorium (ISO 17025:2005) 1 dokumen
- Laporan keuangan yang berupa neraca, dan realisasi anggaran 1 laporan
- Terselenggaranya laporan BMN dalam program Simak BMN 1 laporan

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sarannya " Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan", yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya website BPTP Kaltim 1 kegiatan
- Terpeliharanya unit AWS/AWLR 5 unit
- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan UAPPA/B-W seluruh Kaltim 1 kegiatan
- Terselenggaranya koordinasi pelaporan keuangan sekretariat UAPPA/B-W 1 kegiatan

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 BPTP Kaltim dan apabila indikator kinerja tahun 2012 di bandingkan dengan indikator kinerja tahun 2013, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2013 lebih tinggi.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2013 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen baik perencanaan maupun evaluasi berkala yang tepat waktu;
- 2) Kegiatan pertemuan intensif masing-masing tim kegiatan; dan
- 3) Dukungan substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2013 masih dijumpai beberapa kendala yang senantiasa telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program secara berkesinambungan.

3.3. Pengukuran Kinerja

Berdasarkan tabel 4 realisasi keuangan, terealisasi sebagaimana yang diharapkan yaitu meningkatnya penyebaran inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi yang berupa

kegiatan pendampingan antara lain: 1). Pendampingan SL-PTT padi di 11 Kabupaten, 2). Pendampingan PSDSK di 4 Kabupaten/kota, 3). Pendampingan Gernas Kakao di 2 Kabupaten, 4). Pendampingan SL-PTT kedelai di 2 Kabupaten, 5). Pengembangan kalender tanam (KATAM) mendukung produksi padi di Kaltim, dan meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Rata-rata realisasi keuangan kedua sasaran strategis tersebut diatas 92 %. Realisasi keuangan yang dibawah 92 % pada sasaran strategis meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian dengan indikator kinerja jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana sebesar 81,89 %. Hal ini antara lain di sebabkan adanya dana revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan serta POK pada tahun anggaran 2013, namun demikian implementasi fisik /target kegiatan dapat dicapai yaitu kegiatan pendampingan SL-PTT padi di 11 Kabupaten/kota Pendampingan PSDSK di 4 Kabupaten/kota, Pendampingan Gernas Kakao di 2 Kabupaten, Pendampingan SL-PTT kedelai di 2 Kabupaten, Pengembangan kalender tanam (KATAM) mendukung produksi padi di Kaltim.

Produksi benih di lakukan di 4 Kabupaten/Kota dengan total luas tanam sebesar 41,5 ha bekerjasama dengan petani penangkar benih sebanyak 44 orang dan di KP Samboja. Dari luasan tersebut rata-rata produksi benih sebesar 3 ton/ha benih dari target yaitu 29 ton, terealisasi sebesar 38 ton. Disamping dilakukan pembinaan, petani mendapat bantuan berupa saprodi yang disesuaikan dengan luas tanam. Pengembalian dari petani berupa benih padi sebesar bantuan saprodi yang diberikan. Jumlah pengembalian benih padi dari hasil kerjasama dengan petani penangkar benih ke UPBS telah disetorkan dalam bentuk PNBK sebesar Rp. 18.136.000,- atau kelas (FS) sebesar 982 kg, kelas (SS) sebesar 1.307 kg dan padi konsumsi sebesar 486 kg.

3.4. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Evaluasi dan analisis akuntabilitas capaian kinerja setiap sasaran dibandingkan dengan data kinerja tahun sebelumnya (tabel 3), rata-rata kinerja mengalami kenaikan, ada 1 (satu) indikator kinerja yang mengalami realisasi keuangan rendah yaitu jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana sebesar 81,89 %.

Tabel. 5. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja berdasarkan IKU tahun 2013

| Uraian IKU | Bentuk Kegiatan | Target | Output |
|--|---|--------------------------|---|
| 1. Jumlah pengawalan Inovasi Pertanian pada Strategis Nasional/Daerah | 1. Pendampingan SL-PTT padi | 11 Kab/Kota | - Pendamping di 11 Kab/kota - Pemandu Lapang (PL I dan II) - 11 Teknologi - Tandır dg jajar legowo 2:1 - Bahan terbit berupa leaflet 1 judul - Peningkatan produksi padi 45-65 % |
| | 2. Pendampingan PSDSK | 4 Kab/Kota | - Teknologi pakan di Kota Bpp, PPU Paser dan Kutim. |
| | 3. Pendampingan Gernas Kakao | 2 Kabupaten | - 2 Teknologi yaitu tek. Pemupukan dan pembuatan rorak. - 2 Teknologi yaitu Tek.adaptasi var kedelai Anjasmoro, Burangrang dan Grobogan dan pemupukan tanaman kedelai. |
| | 4. Pendampingan Program Unggulan Daerah (kedelai) | 2 Kabupaten | - 1 Teknologi pola tanam berdasarkan KATAM |
| | 5. Pengembangan Kalender tanam (KATAM) mendukung produksi padi sawah | Kab/Kota se Kaltim | |
| 2. Jumlah pengembangan sumberdaya Iptek, Diseminasi dan jaringan umpan balik | 6. Koordinasi dan pemberdayaan penyuluh pertanian | 2 Teknologi | - Tek.pemberdayaan penyuluh di BPP |
| | 7. Diseminasi Inovasi tek. Pertanian spesifik lokasi mendukung Program strategis Kementan | 7 Teknologi | - Siaran TV 4 tek yaitu; sekilas BPTP, MP3MI, lahan eks tambang dan UPBS - 3 teknologi yaitu Brosur 1 tek dan pameran 2 kali |
| | 8. Model pengembangan kawasan rumah pangan lestari - Pendampingan KRPL - Eskalasi MPRPL - Kebun bibit desa - Kebun bibit inti | 14 lokasi 1 teknologi | - 1 teknologi budidaya vertikultur dan rak |
| | 9. Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (MP3MI) | 28 lokasi | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | 38 lokasi 1 lokasi 2 Teknologi 2 lokasi | <ul style="list-style-type: none"> - 1 teknologi budidaya padi terintegrasi dengan tanaman hortik (jeruk dan sayuran) pada lahan sawah tadah hujan. - 1 teknologi hortik (pepaya, cabe, sayuran) pada lahan kering. - Lokasi : di Kab. Paser dan Balikpapan. |
| 3. Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 10. Penelitian dan pengembangan sosial ekonomi kebijakan pembangunan pertanian | 1 (satu) Rekomendasi | <ul style="list-style-type: none"> - Bahan masukan dan alternatif kebijakan reorientasi program swasembada pangan berkelanjutan di Provinsi Kaltim |
| 4. Produksi benih | 11. Perbenihan | 29 ton | <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi produksi benih - Produksi benih sebesar 38 ton. |
| 5. Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 12. Pengkajian teknologi produktivitas lahan bekas tambang batubara 13. Kajian teknologi introduksi komoditas unggulan di Kaltim 14. Karakterisasi dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim 15. Kajian produksi jagung 16. Sub-optimal kawasan perbatasan 17. Pemberian pakan komplit induk sapi dengan limbah samping perkebunan di Kaltim 18. Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi | 1 teknologi 1 teknologi 1 teknologi 1 teknologi 1 teknologi | <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi pemanfaatan lahan eks tambang batu bara - Teknologi budidaya hortik dan pengolahannya. - Data dan informasi kesesuaian beberapa jenis komoditas pertanian sesuai dengan kondisi agroekosistem wilayah - Teknologi budidaya jagung spesifik lokasi - Teknologi budidaya padi Adan ramah lingkungan dengan penerapan PTT. - Teknologi pemberian pakan |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | | <p>komplit berbasis perkebunan dan industri kelapa sawit yang mampu meningkatkan kinerja produksi dan reproduksi sapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Database dan buku katalog inventaris SDG di lahan petani, lahan pekarangan dan kebun koleksi di Provinsi Kaltim. |
| 6. Jumlah dokumentasi perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | <p>19. Komisi dan tim teknis pengkajian</p> <p>20. Penyusunan prioritas dan design pengkajian</p> <p>21. Monev</p> <p>22. Administrasi</p> <p>23. Sarana dan prasarana</p> | <p>1 kegiatan</p> <p>1 dokumen</p> <p>1 dokumen</p> <p>1 dokumen</p> <p>1 dokumen</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Pembaharuan SK Komisi dan tim teknis pengkajian No.520/K.656/2013 tertanggal 9 September 2013. - Dokumen Litkaji - Dokumen Monev Litkaji - Dokumen Administrasi - Dokumen sarana dan prasarana perkantoran |
| 7. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 24. Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan personil | 1 BPTP | <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen penerapan sertifikasi sistem mutu dan personil |
| 8. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 25. Pengembangan kelembagaan Litbang pertanian | 65 Orang | <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan SDM sesuai dengan kompetensinya sebanyak 65 orang |
| 9. Jumlah laboratorium yang produktif | 26. Akreditasi laboratorium | 1 (satu) Laboratorium | <ul style="list-style-type: none"> - ISO 9001:2008 |
| 10. Jumlah kebun percobaan yang produktif | 27. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan | 3 KP | <ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan 3 KP (Samboja, Lempake, Sempaja) |
| 11. Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 28. Peningkatan pengelolaan website | 1 website | <ul style="list-style-type: none"> - Ter-updatenya website secara berkelanjutan |
| 12. Jumlah bulan pembayaran gaji dan honor | 29. Peningkatan kinerja SDM | 12 bulan | <ul style="list-style-type: none"> - Terealisasinya gaji dan honor pegawai |
| 13. Jumlah bulan operasional perkantoran | 30. Pendayagunaan perkantoran dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor | 4 triwulan | <ul style="list-style-type: none"> - Pendayagunaan perkantoran dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor BPTP Kaltim |

3.5. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran berbasis kinerja dari Badan Litbang Pertanian kepada UPT (Unit Pelaksana Teknis) mengarah kepada pencapaian cost effectiveness yang tinggi dan mampu bersaing dengan instansi atau lembaga Litbang lainnya. Pada tahun 2013 BPTP Kaltim menerima alokasi anggaran sebesar **Rp. 11.907.031.000,-** (Sebelas milyar Sembilan Ratus Tujuh Juta Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun anggaran 2013 Nomor: 018.09.2.567627/2013 tanggal 5 Desember 2012, setelah direvisi terakhir menjadi Rp. **11.270.661.000,-** (Sebelas milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Enam Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah) seperti tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Perubahan Tahun Anggaran 2013 Nomor: 018.09.2.567627/2013 tanggal 4 Desember 2013.

Guna meningkatkan kinerja Satker agar penggunaan dana dan pelaksanaan kegiatan berhasil guna, maka monitoring, evaluasi dan pelaporan serta penerapan *Good governance* (Inpres No. 9 tahun 1998 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) mempunyai arti penting dalam pengendalian dan keberhasilan program pembangunan pertanian.

Laporan Keuangan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur 018.09.1600.567627.KD Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013. Realisasi Belanja Negara pada TA 2013 adalah senilai Rp.10.671.522.108 atau mencapai 94,68 % dari alokasi anggaran senilai Rp.11.270.661.000.

IV. PENUTUP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur dituntut untuk lebih banyak memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah guna mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis berbasis komoditas unggulan di Kalimantan Timur. Sebagai langkah antisipatif menghadapi perubahan lingkungan strategis, melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2010-2014, BPTP Kalimantan Timur telah merumuskan program litkaji, visi dan misi serta menetapkan langkah-langkah strategis yang diharapkan dapat menjadi pedoman guna mewujudkan pelayanan prima dalam hal penyediaan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Menyikapi perkembangan dinamis pembangunan pertanian, pada TA. 2013 Badan Litbang Pertanian mengimplementasikan Pendampingan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL- PTT) padi dan kedelai, Pendampingan Program Percepatan Swasembada Daging Sapi (P2SDS), Pendampingan Gernas kakao, Perbenihan, Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (MP3MI), dan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (MKRPL). Selain itu BPTP Kalimantan Timur melaksanakan tugas pendampingan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

Permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dalam mengimplementasikan kegiatan antara lain : wilayah kerja yang luas serta revisi DIPA penghematan BBM dan MAK perjalanan. Strategi yang dilakukan adalah koordinasi dengan Pemda provinsi, Kabupaten/kota.

Dari hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa secara umum kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Tahun 2013 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Kaltim tahun 2013, meliputi masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), pada umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya perbaikan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan diantaranya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, maupun semua pihak hingga petani sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan.

Total anggaran BPTP Kaltim tahun 2013 adalah Rp. **11.270.661.000,-** Realisasi anggaran mencapai Rp. **10.671.552.108,-** atau 94,68 %. Hambatan/kendala yang ditemui adalah koordinasi sinkronisasi pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah terkait

kegiatan BPTP dan luasnya wilayah kerja. Disamping itu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian juga menjadi kendala yang dihadapi selama ini. Meskipun masih terdapat sebagian sasaran yang belum terealisasi pada tahun 2013 yakni meningkatnya kerjasama nasional dan internasional, dan meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Secara umum, kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur tahun 2013 menunjukkan hasil yang relatif lebih baik, telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2013.

Pendapatan negara bukan pajak TA. 2013 mencapai Rp. **119.660.803,-**; atau terjadi kenaikan sebesar 65,12 % terhadap target, yang berasal dari : a) Penerimaan Umum, sebesar Rp. **7.000.000,-** dan, b) Penerimaan Fungsional, sebesar Rp. **15.300.000,-** yang berasal dari penjualan hasil pertanian dan pendapatan dari jasa laboratorium dan jasa tenaga sebesar Rp. **22.875.000,-** serta pendapatan penerimaan belanja pegawai sebesar Rp. **27.296.000,-**

Lampiran-Lampiran

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2013
BPTP KALIMANTAN TIMUR**

| No | Sasaran BPTP | | Uraian IKU | | Kegiatan BPTP | Target |
|----|--|---|---|------------------------|---|---------------------------|
| 1 | Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi | 1 | Jumlah Pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 1 | Pendampingan SL-PTT padi | 11 kab/kota (1 teknologi) |
| | | | | 2 | Pendampingan PSDSK | 4 kab/kota (1 teknologi) |
| | | | | 3 | Pendampingan Gernas Kakao | 2 kab (1 teknologi) |
| | | | | 4 | Pendampingan SL-PTT Kedelai | 2 kab (1 teknologi) |
| | | | | 5 | Pengembangan kalender tanam (Katam) mendukung produksi padi sawah di Kaltim | 1 teknologi |
| | | 2 | Jumlah Pengembangan Sumber Daya Informasi Iptek, Diseminasi, dan jaringan Umpan Balik | 6 | Koordinasi dan pemberdayaan penyuluh pertanian | 2 teknologi |
| | | | | 7 | Diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung program strategis kementan | 7 teknologi |
| | | | | 8 | Model pengembangan kawasan rumah pangan lestari | 1 teknologi (14 lokasi) |
| | | | | | - Pendampingan KRPL | |
| | | | | | - Eskalasi M-PRPL | 28 lokasi |
| | | | | | - Kebun bibit desa | 38 lokasi |
| | | | | | - Kebun bibit inti | 1 lokasi |
| | | 9 | Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (M-P3MI) | 2 teknologi (2 lokasi) | | |
| | | 3 | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian | 10 | Penelitian dan Pengembangan sosek pembangunan pertanian | 1 rekomendasi |
| | | 4 | Produksi Benih | 11 | Perbenihan | 1 Teknologi |
| | | 5 | Jumlah Penelitian Pengkajian dan Perekayasa (6 teknologi) | 11 | Pengkajian teknologi produktivitas lahan berkas tambang batubara di kaltim | 1 teknologi |
| | | | | 12 | Kajian Teknologi Introduksi Komoditas Unggulan di Kaltim | 1 teknologi |
| 13 | Karakteristik dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim | | | 1 teknologi | | |
| 14 | Kajian peningkatan produksi jagung | | | 1 teknologi | | |
| 15 | Sub-optimal kawasan perbatasan | | | 1 teknologi | | |
| 16 | Pemberian pakan komplit induk sapi dengan limbah samping perkebunan di kaltim | | | 1 teknologi | | |
| 17 | Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi | | | 1 teknologi | | |

| No | Sasaran BPTP | | Uraian IKU | | Kegiatan BPTP | Target |
|----|--|----|---|----|--|-------------------|
| 2 | Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian | 6 | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan kepegawaian dan sarana prasarana | 18 | Komisi dan tim teknis pengkajian | 1 kegiatan |
| | | | | 19 | Penyusunan prioritas dan design pengkajian | 1 dokumen |
| | | 7 | Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008 | 20 | Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan personil | 1 BPTP |
| | | 8 | Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya | 21 | Pengembangan kelembagaan Litbang Pertanian | 65 orang |
| | | 9 | Jumlah laboratorium yang produktif | 22 | Akreditasi laboratorium | 1 laboratorium |
| | | 10 | Jumlah kebun percobaan yang produktif | 23 | Peningkatan pengelolaan kebun percobaan | 3 kebun percobaan |
| | | 11 | Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan | 24 | Peningkatan pengelolaan website | 1 website |
| | | 12 | Jumlah bulan pembayaran gaji dan honorarium | 25 | Peningkatan kinerja SDM | 12 bulan |
| | | 13 | Jumlah bulan operasional perkantoran | 26 | Pendayagunaan perkantoran | 4 triwulan |
| | | | | | dan pemeliharaan sarana | |
| | | | | | dan prasarana kantor | |

CAPAIAN PENETAPAN KINERJA LITKAJI BPTP KALTIM 2013 (SESUAI IKU)

| No | Indikator Kinerja Utama (IKU) | MAK | Judul Kegiatan | Target (Jumlah target paket teknologi spekluk/ diseminasi/rekon dan jenisnya) | Realisasi (Realisasi jumlah paket teknologi dan jenisnya) | % Capaian fisik s.d Desember | Narasi/Progres Capaian Pejelasan singkat masing-masing output beserta foto Output yang sudah mencapai outcome agar dijelaskan Dijelaskan faktor keberhasilan dan kendala |
|----|---|----------|---|---|---|------------------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Jumlah penelitian pengkajian dan perekayasa | 1801.013 | 1. Pengkajian teknologi produktivitas lahan bekas tambang batubara di Kaltim | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Kajian komoditas jagung, kedelai dan padi gogo di tahun ke 2 menunjukkan hasil yang sama baiknya dengan tahun I. Produktivitas jagung NK 22 = 14 t/ha pipilan kering. Produktivitas kedelai 2,6 t/ha. Padi gogo (towuti) = 6,1 t/ha GKP |
| | | | 2. Kajian teknologi introduksi komoditas unggulan di Kaltim | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Teknologi budidaya tanaman jeruk (TBM) dan pisang yang spesifik lokasi. Peningkatan Produktivitas tanaman jeruk dan pisang sebesar 30 % |
| | | | 3. Karakteristik dan analisis ZAE kawasan potensial mendukung pertanian di Kaltim | 1 Teknologi (Peta komoditas pertanian unggulan yang sesuai dengan kondisi agroekosistem | 1 Teknologi (Peta komoditas pertanian unggulan yang sesuai dengan kondisi agroekosistem | 100% | Berdasarkan karakterisasi dan analisis ZAE dan survey biofisik dilapangan bahwa kabupaten paser dengan luas wilayah 1.090.309 ha memiliki 43 satuan lahan atau SPT (satuan peta tanah yang menggambarkan karakterisasi dan klasifikasi tanah. Informasi data biofisik kemudian dijadikan sebagai dasar penilaian kesesuaian lahan terhadap komoditas eksisting berdasarkan kriteria masing-masing tanaman. Hasil tumpang tepat antara SPT dan kesesuaian lahan diperoleh peta pewilayahan komoditas pertanian. |
| | | | 4. Kajian peningkatan produksi jagung | 1 Teknologi | 1 Teknologi peningkatan produksi jagung | 100% | Teknologi budidaya jagung spesifik lokasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---|---|----------|---|---------------|---------------|------|---|
| | | | 5. Sub-optimal kawasan perbatasan | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Budidaya padi lokal (adan) ramah lingkungan dengan penerapan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) di Krayan. Introduksi VUB (inpari 6,10,14) di Kecamatan Sebatik Timur dengan penerapan PTT. |
| | | | 6. Pemberian pakan komplit induk sapi dengan limbah samping perkebunan di Kaltim | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Teknologi pakan pada sapi madura dengan penggunaan solid sawit + pelepah sawit dengan R/C 1,36 dibanding kontrol dengan R/C 0,77. Penambahan bobot badan harian sebesar 0,2 kg/ekor/hari |
| | | | 7. Pengelolaan sumberdaya genetik lokal spesifik lokasi | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Informasi tingkat keberagaman karakteristik sumberdaya genetik tanaman pangan, sayuran, perkebunan, rempah dan obat dan tanaman pakan ternak pada lahan petani dan lahan pekarangan di kota Samarinda, Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kutai Barat. Database inventaris SDG di lahan petani, lahan pekarangan dan kebun koleksi di Provinsi Kaltim. Kebun koleksi plasma nutfah di KP Samboja seluas 10 ha. |
| 2 | Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian | 1801.015 | Program pendampingan di BPTP mendukung kinerja dan antisipasi kebijakan mendukung swasembada pangan berkelanjutan | 1 Rekomendasi | 1 Rekomendasi | 100% | Program pendampingan harus mempunyai paket teknologi terobosan untuk mempercepat peningkatan produktivitas yang didukung kebijakan yang memihak petani oleh pemerintah pusat dan daerah |
| 3 | Jumlah pengembangan sumberdaya informasi iptek, diseminasi dan jaringan umpan balik | 1801.018 | 1. koordinasi dan pemberdayaan penyuluh pertanian | 2 Teknologi | 2 Teknologi | 100% | Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi di 10 BPP melalui pertemuan teknis penyuluhan. Terlaksananya forum pertemuan penyuluhan pertanian di 16 BPP. Terdiseminasikanya dan teradopsinya teknologi hasil pengkajian BPTP Kaltim melalui pelatihan teknis bagi penyuluh di 10 BPP. |
| | | | 2. Diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi mendukung program strategis kementan | 7 teknologi | 7 teknologi | 100% | Diseminasi melalui publikasi siaran TV sebanyak 4 paket teknologi yaitu: 1. Optimalisasi lahan bekas tambang batubara, 2. Model MP3MI didesa karang joang dan padang pangrapat. Pameran dan expo 3 kali terdiri : 1. Pekan daerah petani nelayan Kaltim di Samarinda, 2. Pameran MPTHI di Balikpapan, 3. Pameran youth and sport expo di Palaran. |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---|---|----------|--|---|---|------|--|
| | | | 3. Model pengembangan kawasan rumah pangan lestari (MPKRL) | 1 Teknologi | 1 Teknologi | 100% | Budidaya sayuran model rak vertikutur. Budidaya tanaman di polybag dan dibedengkan. Pembuatan KBD rumah persemaian. Efisiensi/penghematan pengeluaran anggaran rumah tangga sebesar Rp. 200.000-Rp.800.000,- per bulan. |
| | | | 4. Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (M-P3MI) | 2 Teknologi | 2 Teknologi | 100% | Balikhpapan: (on farm) Teknologi budidaya sayuran (cabe, tomat, kembang kol, dan timun). Teknologi budidaya pepaya (Mini Balikhpapan dan Kalina) ditumpangsarikan dengan tanaman sayuran. Introduksi teknologi penggunaan mulsa pada tanaman sayuran. Padang pangrapat kab. Paser : (on farm) Teknologi budidaya jeruk (pemangkasan dan pemupukan). Teknologi budidaya padi dengan penerapan PTT. Introduksi VUB (inpari 6, 7,14), mekongga dan ciherang. Teknologi budidaya jeruk ditumpangsarikan dengan tanaman sayuran sistem surjan. |
| 4 | Jumlah Pelaksanaan kegiatan pendampingan inovasi pertanian dan program strategis nasional | 1801.019 | 1. Pendampingan SL-PTT Padi | 1 Teknologi budidaya padi spesifik lokasi sesuai dengan agroekosistem | 1 Teknologi budidaya padi spesifik lokasi sesuai dengan agroekosistem | 100% | Pendampingan SL-PTT tahun 2013 di 11 Kab/Kota terbagi tiga kawasan: 1. Kawasan pengembangan seluas 2.000 ha, 2. Kawasan penumbuhan seluas 10.000 ha, dan 3. Kawasan pemantapan seluas 36.850 ha. Bentuk dukungan pendampingan: Uji adaptasi VUB (inpari 1, 4, 6, 7, 8, 9,10, 14 dan 5), inpari 5, inpara 5 dalam bentuk display seluas 1-2 ha. Penyediaan informasi dalam bentuk leaflet 1000 eks dengan judul Teknik Ubinan (Pendugaan Produktivitas Padi Cara Tanam Jajar Legowo). Pendampingan PL II dan PL III, dan Penentuan dosis pemupukan spesifik lokasi berdasarkan PUTS dan PUTK serta khusus pupuk urea (N) berdasarkan BWD. Hasil display VUB yang dilaksanakan di 11 Kab/Kota (inpari 1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 15) terdapat peningkatan produksi sekitar 2,5-3,8 ton/ha GKP atau sebesar 35-68 %. Hasil display lahan rawa pasang surut inpara 5 terdapat peningkatan produksi rata-rata sebesar 1,5-1,8 ton/ha GKP atau sebesar 46-51 %. Berdasarkan analisa usahatani VUB (inpari) yang di introduksikan dapat memberikan pendapatan dengan B/C Ration sebesar 2,23-3,27, sedangkan Inpari 5 memberikan pendapatan dengan B/C sebesar 1,88 dan Inpara 5 sebesar 2,77. Faktor keberhasilan dan kendala. Keberhasilan pendampingan SL-PTT padi dipengaruhi oleh tingkat inovatif petani terutama tingkat pendidikan dan usia petani pelaksana. Kendala: Luasnya wilayah kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Perubahan iklim global yang berdampak pada meningkatnya frekuensi dan intensitas cekaman biotik dan abiotik serta serangan hama/penyakit. |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
|---|----------------|----------|--|---|--|------|--|
| | | | 2. Pendampingan PSDSK | 1 Teknologi pakan, pengelolan limbah dan teknik perkandangan | | 100% | Penurunan mortalitas anak kerbau sampai 100 % dengan perlakuan flusing, kelahiran mencapai 175 %. Teknologi pakan dengan solid sawit menghasilkan PBBH 0,69 kg/ekor/hari. Perkandangan sistem semi intensif menghasilkan PBBH 0,28 kg/ekor/hari. Teknologi biourine dengan penggunaan empon-empon menghasilkan R/C 3,6 |
| | | | 3. Pendampingan Gernas Kakao | 1 Teknologi budidaya kakao ramah lingkungan | 1 Teknologi budidaya kakao ramah lingkungan | 100% | Pemangkasan: Membuang bagian tanaman yang tidak dikehendaki seperti tunas air, cabang yang sakit, patah menggantung dan cabang terbalik. Pembuatan rorak ukuran 100 cm x 30 cm x 30 cm (menyesuaikan kondisi lahan). Pemupukan di Kab. Berau : Urea 200 kg/ha, KCI 150 kg/ha dan SP-36 150 kg/ha. Pemupukan di Kab. Nunukan : NPK 500 kg/ha. Meningkatkan produksi kakao sebesar 54 %, yang semula hanya sekitar 600 kg menjadi 922 kg. |
| | | 1801.019 | 4. Pendampingan SL-PTT Kedelai | 1 Teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi | 1 Teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi | 100% | Produktivitas kedelai varietas Baluran sebesar 2,03 ton/ha dan Anjasmoro 2,9 ton/ha. |
| | | | 5. Pengembangan kalender tanam (Katam) untuk mendukung peningkatan produksi padi di Kaltim | 1. Tersedianya informasi kalender tanam yang akurat dan sesuai waktu tanam (Delivery Katam, melalui web, cetak dan leaflet) | Leaflet 1000 Eks | 100% | Informasi Kalender tanam disusun setiap awal musim tanam diawali dengan melakukan updating data-data informasi sebelum louching katam. Ketersediaan data-data di tingkat Kab/Kota kadang tidak lengkap dan akurat sehingga updating menjadi terkendala. |
| | | | | 2. Tersebarnya informasi kalender tanam di seluruh kab/kota di Kaltim dan Kaltara | Terselenggaranya pertemuan dan tersosialisasikannya penggunaan sistem informasi katam baik di tingkat Dinas Kab/Kota maupun sampai ketingkat user (petani) | 100% | Delivery katam melalui pertemuan-pertemuan dalam rangka mempercepat penyebaran informasi katam setiap awal musim tanam dilakukan di beberapa lokasi daerah yang merupakan sentra produksi padi. Sosialisasi dan workshop merupakan sarana efektif dalam rangka diseminasi penyebaran informasi katam. Di beberapa daerah khususnya di Kabupaten Malinau (Kaltara) sudah menyusun jadwal tanam setiap musim tanamnya dan terbukti mampu mendongkrak produktivitas padi. |
| 4 | Produksi Benih | 1801.025 | 1. Perbenihan | 29 Ton | 38 ton | 131% | Melakukan pertemuan 2 kali yaitu pertemuan penangkar di Kubar dan Padupadan perbenihan di Samarinda. Penanaman padi kelas BS, FS dan SS pada 26 petani penangkar yang tersebar di 5 Kab/Kota di Kaltim. Perbanyak benih padi VUB Inpari 4, 7, 9, 14, 15, Inpara 4 dan Inpago 5 serta mekongga, ciherang, cibogo |

